UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiono, 2003 : 11). Untuk melihat dan mengetahui keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual dengan melihat masalah dan tujuan penelitian. Suatu penelitian yang berusaha menjawab dan menganalisa pelaksanaan penetapan Rumah Tangga Miskin dalam Program Rastra untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Teratak Buluh. Maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan mulai Desember 2017. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena peneliti mengetahui kondisi yang terjadi di tempat penelitian, dan melihat pelaksanaan Program Rastra tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk non angka, seperti kalimat-kalimat, foto, atau rekaman suara dan gambar (Irawan, 2004: 86).

b. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Adapun jenis sumber data penelitian ini meliputi:

1. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dan sumber pertama atau aslinya atau dengan kata lain perolehan data melalui kegiatan menulis secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti (Suryabrata, 2004 : 39). Adapun sumber data primer penelitian ini adalah:
    a) Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan informan penelitian.
    b) Pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis di lapangan.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008:402). Data-data dimana penulis memperoleh informasi, keterangan-keterangan berasal dari dokumen, laporan dan arsip dari pihak terkait. Adapun sumber data sekunder penelitian ini adalah:
    a) Dokumen, arsip-arsip dan laporan kegiatan resmi yang ada di Kantor Desa Teratak Buluh dan Perum BULOG Kansilog Kampar.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Buku-buku yang menjadi literatur dan bahan bacaan bagi penulis. Serta data pendukung lainnya seperti: pedoman umum rastra, monografi desa, dan daftar penerima manfaat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi bagi kepentingan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Wawancara

Wawancara menurut Maleong (Herdiansyah, 2010:118) adalah percakapan dengan maksud tertentu, Percakapan dilakukan oleh dua pihak. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari masyarakat langsung melalui komunikasi dua arah. Agar dapat mendapatkan jawaban yang sesungguhnya dari informan, peneliti harus melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada informan sehingga informan dapat merasa nyaman dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan secara terbuka dan jujur. Wawancara akan dilakukan dengan pihak-pihak terkait yang terlibat didalam pelaksanaan program rastra ini, yaitu pelaksana rastra tingkat desa, Perum Bulog Kansilog Kampar dan masyarakat yang menerima rastra.

b. Pengamatan langsung atau Observasi

Observasi atau pengamatan lagsung merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti terjun langsung ke lapangan sebagai partisipan atau nonpartisipan. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (sugiyono ,2003 ; 166). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gelaja alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dilakukan menjadi participant observation yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan, non participant observation yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dari segi instrumentasi yang digunakan, observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Maka peneliti akan melakukan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan yaitu di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu.

c. Dokumentasi

Menurut Herdiansyah (2010:143) dokumentasi adalah merupakan satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi ini di gunakan untuk pengumpulan data sekunder seperti gambaran kondisi umum desa dan gambaran umum tentang

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana pelaksanaan program rastra pada tahun 2017 di desa Teratak Buluh.

3.5 Teknik Menentukan Informan

Menurut pendapat Spradley dalam Faisal (1990:45) informan harus memiliki beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Teknik penentuan informan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dimana penentuan informan dipilih dengan pertimbangan khusus dari peneliti, dengan mempertimbangkan karakteristik data berdasarkan kebutuhan analisa dalam penelitan ini.

Adapun informan pada penelitian ini antara lain tertulis dalam tabel berikut.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

TABEL III. 1

Daftar Nama Informan

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Alimardi Idris	Ka. Kansilog Kampar	48
2	Yuniwir	Kepala Desa	53
3	Sukarmi	Kaur Kesejahteraan Sosial	39
4	Lena	Penerima Rastra	42
5	Sulastri	Penerima Rasta	55
6	Sien	Penerima Rasta	47
7	Idar	Penerima Rasta	49

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Noor (2011:63) analisis data adalah teknik yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang dapat menghasilkan data deskriptif, analisis ini dinyatakan secara tertulis dan lisan. Analisis digunakan untuk membatasi atau menyempitkan penemuan yang ada untuk menjadi data yang lebih berarti. Analisis dilakukan setelah melalui tahapan pengumpulan data. Analisis data ini berproses secara induktif yaitu pengambilan kesimpulan setelah data terkumpul. Analisis data mencakup tiga tahapan, yaitu:

1. Pencatatan

Setelah memperoleh data dari proses pengumpulan data, selanjutnya data dianalisis, tahapan pertama adalah pencatatan data. Data yang telah berhasil

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dikumpulkan kemudian dicatat agar tidak hilang sehingga dapat memudahkan tahapan selanjutnya.

2. Pengklasifikasian

Setelah data dicatat, kemudian data yang telah terkumpul diklasifikasi/dikelompokkan, sehingga dapat diketahui data-data yang satu tipe atau satu jenis. Pengelompokan didasarkan pada jawaban/data yang telah diperoleh.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap akhir dari analisis data yang merupakan tahapan penarikan kesimpulan. Data dari hasil verifikasi merupakan data yang kemudian akan digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU